

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Digunakan pendekatan Deskriptif dan Kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu pendekatan yang datanya berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan. Menurut Sugiyono (2017:7) metode penelitian kuantitatif: adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri an mencari hubungan dengan variabel lain”.

Penelitian ini menggunakan Metode Survei, Menurut Suharsimi Arikunto (2010:278), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan progam aplikasi SPSS versi 26.

2. Obyek Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini mengambil objek kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Yang berlokasi di Gedung C, JL. KI Hajar Dewantara No. 116 Kelurahan Iring Mulyo. Metro Timur. Metro. Lampung. Kode Pos (34111).

B. Tehnik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan tehnik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pelaksanaan *simple random sampling* dilakukan jika anggota populasi penelitian ini dianggap homogen atau sejenis, sampel yang peneliti ambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto (2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Metro tahun 2018 - 2021, berjumlah 1027 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya sedangkan jika populasi lebih dari 100 orang atau tidak di ketahui pengambilan sampel menggunakan rumus slovin (Arikunto 2010:131) Penulis menggunakan rumus slovin rumus formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Ketidak Teleitian (10%)

Rumus :

$$n = \frac{1027}{1 + 1027 (0.10)^2}$$

$n = 91,12 \text{ sampel}$

Dari perhitungan rumus slovin diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitin ini adalah 91,12 mahasiswa, jika di bulatkan maka sampel dalam penelitian ini adalah 91 mahasiswa.

C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang menjadi variabel bebas yaitu literasi keuangan (X_1) kemampuan finansial (X_2) dan teknologi informasi (X_3) serta minat investasi (Y) menjadi variabel terikat.

a. Definisi Konseptual

- 1) Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang mengenai produk – produk keuangan, perencanaan atau pengalokasian dana keuangan dengan untuk mencapai kondisi finansial yang lebih baik.
- 2) Kemampuan Finansial merupakan kemampuan seorang untuk memecahkan persoalan keuangannya baik yang di dapat melalui

pendapatan tetap maupun non tetap, kecakapan, kekuatan dalam berusaha serta kesanggupan dalam memenuhi pengeluaran pribadi.

- 3) Teknologi Informasi merupakan sarana yang digunakan seseorang untuk dapat belajar investasi, bertukar informasi tentang investasi, yang dapat memberikan kemudahan, dan manfaat bagi penggunanya serta dapat menjadikan pekerjaan investasi saham lebih produktif dan efektif.
- 4) Minat Investasi merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan dorongan pada suatu hal atau aktivitas, keinginan dan juga keyakinan seseorang dalam hal berinvestasi.

b. Definisi Operasional

- 1) Literasi Keuangan Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang mengenai produk – produk keuangan, perencanaan atau pengalokasian dana keuangan dengan untuk mencapai kondisi finansial yang lebih baik yang diukur dengan kuisisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Kemampuan Finansial merupakan kemampuan seorang untuk memecahkan persoalan keuangannya baik yang di dapat melalui pendapatan tetap maupun non tetap, kecakapan, kekuatan dalam berusaha serta kesanggupan dalam memenuhi pengeluaran pribadi yang diukur dengan kuisisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- 3) Teknologi Informasi merupakan sarana yang digunakan seseorang untuk dapat belajar investasi, bertukar informasi tentang investasi, yang dapat memberikan kemudahan, dan manfaat bagi penggunanya serta dapat menjadikan pekerjaan investasi saham lebih produktif dan efektif yang diukur dengan kuisisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- 4) Minat Investasi merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan dorongan pada suatu hal atau aktivitas, keinginan dan juga keyakinan seseorang dalam hal berinvestasi yang diukur dengan kuisisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 1 Kisi – Kisi Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No Item
1	Literasi keuangan (X_1)	Pengetahuan Keterampilan Keyakinan Perencanaan Pengalokasian	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
2	Kemampuan Finansial (X_2)	Kemampuan Pendapatan Pengeluaran Kesanggupan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14, 15,16,17,18
3	Teknologi Informasi (X_3)	Sarana Belajar Kemudahan Manfaat Produktif Efektif	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
4	Minat Investasi Saham (Y)	Rasa Suka Ketertarikan Dorongan Keinginan Keyakinan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan angket terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis atau verbal yang dijawab oleh responden dengan panduan kuesioner. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Metro melalui google form secara online yang disebar melalui grup aplikasi whatsapps

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber studi pustaka berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan investasi dan perilaku keuangan (*behavioral finance*), jurnal-jurnal internasional yang telah terindeks, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2012) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya.

Tabel 2 Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner skala *Likert*

Nilai	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Atau dengan cara membandingkan R_{tabel} dengan R_{hitung} , jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item kuisisioner dapat dinyatakan valid. Dalam

mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

b. Uji Realibitasi

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Untuk menghitung uji reliabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reabilitas alpha

k = Jumlah Item Pernyataan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varian Bulir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Jika *Cronbach's alpha* > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika *Cronbach's alpha* antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika *Cronbach's alpha* 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika *alpha* < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Rumus *Solgomorov Sminov* adalah:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Solgomorov Sminov* Yang Dicari

n_1 = Jumlah Sampel Yang Diperoleh

n_2 = Jumlah Sampel Yang Diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas di gunakan untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dalam prasarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas. Jika nilai sig > 0,05 maka bisa dinyatakan variabel tersebut mempunyai hubungan sebaliknya jika nilai didapat < 0,05 maka berarti variabel tersebut tidak linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2018:277) Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = *Minat Investasi*

a = *Konstanta*

X_1 = *Literasi Keuangan*

X_2 = *Kemampuan Finansial*

X_3 = *Tehnologi Informasi*

e = *Error*

b. Uji T

Uji parsial (*T-test*) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018:98). Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen yaitu variabel (Y) secara parsial. Hipotesisi akan diterima jika t hitung > t tabel, Dalam penelitian ini Derajat sig yang dipakai adalah 0,05 yang akan diketahui menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

$t = T$ Hitung

$r =$ Koefesien korelasi

$n =$ Jumlah Sampel

Dasar Pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai sig $\leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

c. Uji F

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya. Menurut Ghazali (2018:99) Uji F tabel merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu variabel ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) berpengaruh secara signifikan atas variabel dependen yaitu (Y) secara simultan. Dan untuk mengetahui kemungkinan model regresi bisa dipakai dalam prediksi variabel dependen atau tidak. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$f_{reg} =$ Harga F Untuk Garis Regresi

$N =$ Jumlah Responden

$m =$ Jumlah Variabel

$R^2 =$ Koefesien Korelasi Antara Kriteria Dengan Prediktor

Harga F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila F hitung bernilai lebih besar atau sama dari F tabel maka hipotesis dinyatakan bisa diterima, namun apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis dinyatakan tidak bisa diterima

d. Uji R Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Oleh

karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R²*, nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2018:179).

Jika *R²* bernilai sama dengan 0, dapat disimpulkan bahwa sama sekali tidak ada pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang dipakai di dalam rumus tidak menjelaskan sedikitpun varian dependen. Namun jika *R²* bernilai 1, maka pengaruh yang diberikan variabel independen yang di pakai dalam menghasilkan 100% varians variabel dependen. Rumusnya adalah :

$$R^2 (x_1, \dots, x_n) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + \dots + a_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R² = Koefesien Korelasi Y Dengan *X₁, X₂, X₃, ..., dan X_n*

a = Koefesien Prediktor

$\sum X Y$ = Jumlah Produk Antara *X₁* dengan *Y*

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadran Kriteria *Y*

4. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik adalah suatu pernyataan operasional dalam penelitian kuantitatif yang diterjemahkan dalam bentuk angka-angka statistik sesuai dengan alat ukur yang dikehendaki oleh peneliti. Hipotesis statistik bisa berupa dua hal, yaitu penjelasan sementara atau prediksi tentang suatu hal yang akan diteliti. Hipotesis statistik tersebut harus berkaitan dengan aspek-aspek keseluruhan data yang digunakan.

Tabel 3 Tabel Hipotesis Statistik

Uji satu arah ke kiri	Uji satu arah ke kanan	Uji dua arah
Hipotesis : <i>H₀ : μ = μ₀</i> <i>H₁ : μ < μ₀</i>	Hipotesis : <i>H₀ : μ = μ₀</i> <i>H₁ : μ > μ₀</i>	Hipotesis : <i>H₀ : μ = μ₀</i> <i>H₁ : μ ≠ μ₀</i>